



## **PERLAWANAN INFORMASI HOAKS KESEHATAN DI LINGKUNGAN SMPN 253 JAKARTA UNTUK MENJAGA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA**

**Mulyadi<sup>1</sup>, A'idah Husniyah<sup>2</sup>, Renata Mazmur<sup>3</sup>, Joana Angelica Depari<sup>4</sup>, Dian Mardiana Lestari<sup>5</sup>, Fadilah Salinu Berti<sup>6</sup>, Nazwa Fadya Nur Shaumi<sup>7</sup>, Dwi Septia Handayani<sup>8</sup>,  
Tuanku Banang Rabbani Imsyaamru<sup>9</sup>**

**Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta  
E-mail Korespondensi: [mulyadi@upnvj.ac.id](mailto:mulyadi@upnvj.ac.id)**

### **ABSTRAK**

Hoax atau disinformasi menjadi salah satu masalah utama di hampir seluruh negara termasuk Indonesia. Berita "hoax" dibuat untuk mempengaruhi orang yang membacanya untuk tidak melakukan hal yang benar. Berita hoax ini pun banyak disebarkan melalui media sosial maupun grup *online* di berbagai aplikasi. Siswa sebagai bagian di tengah-tengah masyarakat juga sudah mengenal teknologi tersebut. Semakin banyak berita hoax yang beredar terutama di bidang kesehatan akan menjadi pengaruh buruk terhadap keutuhan negara. Bahkan, terhadap remaja yang masih belum memiliki pemahaman yang sempurna terhadap berita hoax. Oleh karena itu, kami melakukan pengabdian masyarakat kepada siswa/siswi SMPN 253 Jakarta agar dapat mengantisipasi siswa/siswi dalam memilih sumber informasi yang beredar di bidang kesehatan.

**Kata Kunci:** Berita Hoax, Kesehatan, Keutuhan Negara

### **ABSTRACT**

*Hoaxes, or disinformation, are one of the main problems in almost all countries, including Indonesia. "Hoax" news is created to influence people who read it not to do the right thing. This hoax news is also widely spread through social media and online groups on various applications. Students, as part of society, are also familiar with this technology. The more hoax news circulating, especially in the health sector, will have a negative influence on the integrity of the country. In fact, teenagers still don't have a perfect understanding of hoax news. Therefore, we carry out community service for students of SMPN 253 Jakarta so that they can anticipate students in choosing sources of information circulating in the health sector.*

**Keywords:** Hoax News, Health, State Integrity.

### **PENDAHULUAN**

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Hoax diartikan sebagai informasi bohong. Hoax merupakan informasi keliru dan rawan karena bisa menyesatkan sudut pandang manusia

dengan mengirimkan informasi palsu sebagai kebenaran. Hoax sendiri mampu menghasut banyak orang dengan menodai suatu citra dan kredibilitas (Rasywir dan Purwarianti, 2015 dalam Afriza & Adisantoso, 2018). Hoax saat ini adalah isu yang sangat merajalela, ditambahnya dengan media sosial yang kerap kali digunakan oleh si penyebar hoax untuk mempengaruhi banyak orang. Katadata Insight Center (KIC) serta Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melakukan survey mengenai Hoaks dan hasilnya menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang menyebarkan informasi bohong atau hoaks. Sebanyak 11,9% responden mengakui telah menyebarkan berita hoax pada 2021. Bahkan, 30% sampai hampir 60% orang Indonesia terpapar hoax saat mengakses dan berkomunikasi melalui dunia maya. Sementara hanya 21% sampai 36% saja yang mampu mengenali hoaks. Kebanyakan hoaks yang ditemukan terkait isu politik, kesehatan dan agama.

Hoaks atau informasi palsu soal kesehatan mendominasi temuan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada periode Agustus 2018- 31 Maret 2023. Jumlah hoaks seputar itu mencapai 2.256. Total, terdapat 11.357 hoaks yang ditemukan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Hoaks seputar kesehatan mendominasi disusul pemerintah (2.075 hoaks) serta penipuan (1.823 hoaks). Dikutip berasal situs resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), pendataan informasi hoaks dilakukan oleh Tim AIS Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo. Pendataan dilakukan menggunakan mesin AIS yang bekerja 24 jam. "Tim AIS Kementerian Kominfo menemukan sebesar 2.256 isu hoaks pada kategori kesehatan. Meskipun transisi ke endemi sedang berlangsung, ternyata masih banyak beredar berita hoaks yang berkaitan dengan Covid-19 baik tentang virus maupun vaksinasi," demikian pernyataan resmi Kominfo. Dikutip asal page covid-19.go.id, hoaks seputar Covid-19 diantaranya seputar pengaruh vaksin terhadap tubuh dan video prediksi tahun 1956 tentang kedatangan Covid-19. Selain itu, terdapat jua hoaks yang menyebut adanya biaya Rp100 ribu bagi rakyat yang ingin melakukan vaksin ke 2. Selain hoaks kesehatan seputar Covid-19, berita hoaks kesehatan juga berkisar soal khasiat tanaman obat atau produk kesehatan.

Hoax bidang kesehatan merupakan informasi kesehatan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Haikal & Iqbal, 2020). Hoax biasanya digunakan untuk mempengaruhi masyarakat terhadap SARA dan politik yang menyebabkan perpecahan di masyarakat yang membuat terganggunya pembangunan nasional. Beredarnya berita hoax di Indonesia menjadi mata tidak terbatas atau tidak ada ujungnya. Opini opini pribadi yang mengandung isu isu tidak benar selalu diproduksi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Hoax kesehatan yang beredar dapat mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan perilaku kesehatan (Sulistyo & Najicha, 2022). Berdasarkan teori Lawrence Green, perubahan perilaku individu dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu, faktor predisposisi, enabling, dan pendorong. Hoax dapat mempengaruhi perubahan perilaku kesehatan yang termasuk kedalam faktor predisposisi berupa pengetahuan (Notoatmodjo, 2007, 178-179).

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul " Perlawanan Informasi Hoax Kesehatan Di Lingkungan SMPN 253 Jakarta Terhadap Keutuhan Negara Republik Indonesia" Adapun yang menjadi tujuan dalam melalui pengabdian masyarakat kali ini adalah untuk mengukur pengetahuan siswa/i SMPN 253 Jakarta kelas 7 terhadap informasi hoax serta memberikan edukasi kepada siswa/i SMPN 253 Jakarta kelas 7 bagaimana cara menghadapi penyebaran berita hoax. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan peneliti lain dalam melakukan riset dengan topik yang sama.

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Informasi Hoax**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hoax memiliki beberapa pengertian yaitu 1.) Kata yang berarti ketidakbenaran suatu informasi; 2.) Berita bohong, tidak bersumber. Sejarah dunia penuh dengan cerita-cerita yang kemudian

terbukti hoax; fenomena hoax bukanlah hal baru. Banyak berita hoax menjadi terkenal dan tersebar luas, bahkan tanpa disadari, karena hoaks biasanya menyebar seperti virus. Semua orang dalam masyarakat bergantung pada media komunikasi dan informasi. Berita hoaks dengan cepat muncul dan memaksa untuk dikonsumsi dalam masyarakat di mana semua aktivitas berfokus pada pertukaran dan konsumsi informasi.

## **2. Kesehatan**

Kesehatan merupakan keadaan sehat, fisik, mental dan spiritual maupun sosial yang mungkin setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan). Kesehatan seseorang dapat dilihat dari bagaimana tingkat kesejahteraan seseorang tersebut.

## **3. Keutuhan Negara**

Negara kesatuan adalah negara di mana pemerintah pusat memiliki otoritas untuk mengatur semua wilayahnya. Pemerintah pusat memiliki kedaulatan secara penuh, baik di dalam maupun di luar, yang memungkinkan hubungan langsung antara pemerintah daerah dan warganya. Hanya ada satu parlemen, kabinet menteri, kepala negara, dan konstitusi dalam sebuah negara kesatuan. Ini juga mencakup pemerintahan, yang diwakili oleh pemerintah pusat sebagai otoritas tertinggi atas seluruh bagian pemerintahan. Dalam negara kesatuan, ada dua sistem: sentralisasi dan desentralisasi. Dalam sistem sentralisasi, pemerintah pusat mengatur semua hal secara langsung tanpa campur tangan dari pemerintah daerah.

Dalam desentralisasi, pemerintah daerah diberi wewenang untuk mengatur dan mengembangkan pemerintahannya sendiri (otonomi daerah), tetapi pemerintah pusat tetap memegang kekuasaan tertinggi. Pemerintah daerah hanya dapat menjalankan peraturan pemerintah pusat dan tidak berhak untuk membuat peraturan sendiri.

## **4. Hubungan antara Hoax dengan Kesehatan**

Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi informasi mampu mengubah dan mempengaruhi pola komunikasi masyarakat, khususnya masyarakat digital. Berkembangnya alat komunikasi dan aplikasi di era digital saat ini menghadirkan tantangan tersendiri bagi masyarakat untuk memanfaatkan teknologi digital dengan bijak untuk mempermudah aktivitas keseharian mereka.

Penyebaran informasi yang kian berkembang seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi memiliki dampak pada berbagai aspek kehidupan di era digital ini. Terutama jika informasi yang dikirim dan diterima cepat, itu akan membantu aktivitas masyarakat.

Namun, jika informasi yang disebarkan dan diterima masyarakat luas ternyata adalah informasi yang tidak benar atau menyesatkan akan menimbulkan keresahan dan kesimpangsiuran akan kebenaran suatu berita atau informasi di masyarakat terutama dibidang kesehatan. Fenomena ini berdampak pada keputusan dan kepercayaan masyarakat mengenai isu-isu kesehatan

## **5. Hubungan Antara Hoax dengan Keutuhan Negara**

Salah satu masalah yang dapat memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah pemberitaan palsu atau hoax, yang menyebar dengan cepat. Akibatnya, dampak negatif dari pemberitaan palsu atau hoax ini pasti akan menghasilkan pemikiran, pendapat, dan argumen yang tidak menyenangkan bagi mereka yang menerima berita tersebut tanpa memeriksa atau memverifikasi faktanya. Akibatnya, banyak hal negatif yang dapat ditimbulkan dari adanya berita hoax terhadap keutuhan NKRI

## **6. Keterkaitan dengan Bela Negara**

Terdapat hubungan erat antara perlawanan berita hoax terhadap bela negara. Hal ini dapat mempengaruhi cara berpikir generasi bangsa Indonesia selanjutnya untuk memilah berita-berita yang menyebar di masyarakat sehingga terjadinya perwujudan bela negara agar tidak terjadinya perpecahan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kami mencakup tiga tahap utama:

1. Survei : Dilaksanakan pada hari Selasa, 23 April 2024 pada pukul 09.30 s/d 13.00 di SMPN 253 Jakarta. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman awal tentang isu yang berkaitan dengan kesehatan, sehingga kami dapat memperoleh data yang sekiranya dapat membantu penelitian kami.
2. Penelitian : Dilakukan kegiatan penyuluhan pada hari Kamis, 25 April 2024 pada pukul 09.30 s/d 11.30 di SMPN 253 Jakarta. Kegiatan ini dimulai dengan perkenalan anggota kelompok terhadap para siswa/i, lalu mengerjakan pre-test, setelah itu kami mulai memaparkan materi tentang “Hindari Hoax Untuk Hidup Sehat,” dan diakhiri dengan kegiatan post-test. Selain itu, kami mengadakan kegiatan ice breaking untuk menumbuhkan semangat para siswa/i dan memberikan hadiah juga foto bersama sebagai kenang-kenangan terhadap siswa/i tersebut.
3. Analisis Data : Data ini kami dapat dari hasil pre-test dan post-test. Kami membandingkan kedua data tersebut untuk mengetahui sejauh mana para siswa/i telah memahami materi tersebut.

Dengan menggabungkan ketiga metode ini, kami berharap dapat menghasilkan pengetahuan yang mendalam tentang hindari hoax untuk hidup sehat terhadap siswa/i SMPN 253 Jakarta.

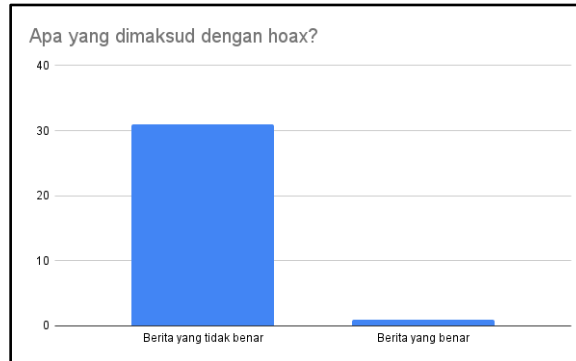
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil kuesioner dari siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dengan jumlah siswa/i 32 orang yang diambil sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) kegiatan edukasi mengenai informasi hoax sebagai tolak ukur pengetahuan dari siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta terhadap informasi hoax.

- a. Pengetahuan siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta terhadap definisi dari informasi hoax.



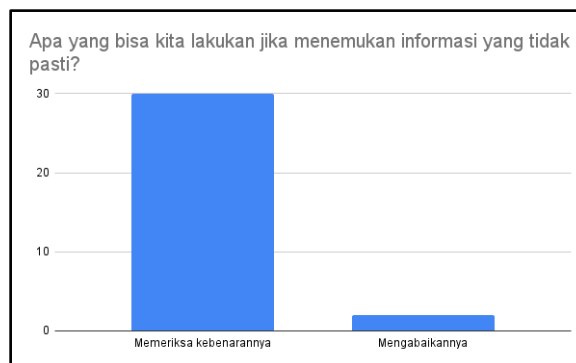
Berdasarkan hasil kuesioner yang diambil sebelum dilakukan kegiatan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan (*pre-test*), terdapat 31 siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dari total 32 sudah mengetahui definisi dari informasi hoax.



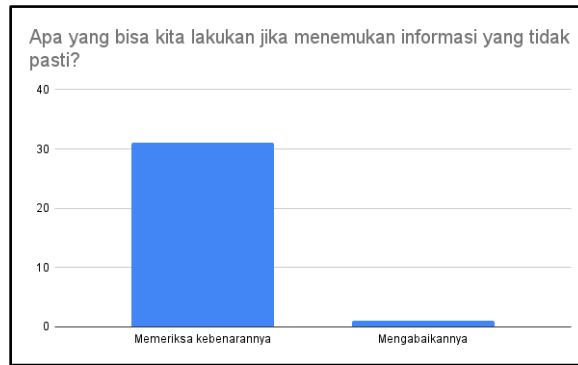
Berdasarkan hasil kuesioner yang diambil setelah dilakukan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan (*post-test*), terdapat 31 siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dari total 32 telah mengetahui definisi dari informasi hoax setelah dilakukan kegiatan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan.

Ditinjau berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dengan rentang usia 12 - 14 tahun sudah memiliki pengetahuan dasar tentang definisi dari informasi hoax. Hal ini dapat menjadi pegangan mereka dalam menerima dan mengirimkan berita atau informasi kesehatan.

- b. Pengetahuan siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta terhadap hal yang harus dilakukan jika menemukan informasi yang tidak pasti.



Berdasarkan hasil kuesioner yang diambil sebelum dilakukan kegiatan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan (*pre-test*), terdapat 30 siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dari total 32 sudah mengetahui hal yang harus dilakukan jika menemukan informasi yang tidak pasti.



Berdasarkan hasil kuesioner yang diambil setelah dilakukan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan (*post-test*), terdapat 31 siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dari total 32 sudah mengetahui hal yang harus dilakukan jika menemukan informasi yang tidak pasti setelah dilakukan kegiatan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan. Pada hal ini terdapat peningkatan jumlah siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta yang mengetahui hal yang harus dilakukan jika menemukan informasi yang tidak pasti yang semula 30 orang menjadi 31 orang setelah dilakukannya edukasi mengenai informasi hoax kesehatan.

Ditinjau berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dengan rentang usia 12 - 14 tahun sudah memiliki pengetahuan dasar tentang hal yang harus dilakukan jika menemukan informasi yang tidak pasti. Hal ini dapat menjadi pegangan mereka dalam menerima dan mengirimkan berita atau informasi kesehatan.

- c. Pengetahuan siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta terhadap dampak dari penyebaran informasi hoax contoh kasus vaksinasi.



Berdasarkan hasil kuesioner yang diambil sebelum dilakukan kegiatan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan (*pre-test*), terdapat 30 siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dari total 32 sudah mengetahui dampak dari penyebaran informasi hoax kasus vaksinasi.



Berdasarkan hasil kuesioner yang diambil setelah dilakukan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan (*post-test*), terdapat 30 siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dari total 32 sudah mengetahui dampak dari penyebaran informasi hoax kasus vaksinasi setelah dilakukan kegiatan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan.

Ditinjau berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dengan rentang usia 12 - 14 tahun sudah memiliki pengetahuan dasar tentang dampak dari penyebaran informasi hoaks contoh kasus vaksinasi.

- d. Pengetahuan siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta terhadap hal yang bisa terjadi jika melakukan penyebaran informasi hoax.



Berdasarkan hasil kuesioner yang diambil sebelum dilakukan kegiatan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan (*pre-test*), terdapat 28 siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dari total 32 sudah mengetahui hal yang bisa terjadi jika dilakukan penyebaran informasi hoax kesehatan.



Berdasarkan hasil kuesioner yang diambil setelah dilakukan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan (*post-test*), terdapat 31 siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta sudah mengetahui hal yang bisa terjadi jika dilakukan penyebaran informasi hoax kesehatan sebelum dilakukan kegiatan edukasi mengenai informasi hoax kesehatan. Pada hal ini terdapat peningkatan jumlah siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta yang mengetahui hal yang bisa terjadi jika dilakukan penyebaran informasi hoax kesehatan yang semula 28 orang menjadi 31 orang setelah dilakukannya edukasi mengenai informasi hoax kesehatan.

Ditinjau berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta dengan rentang usia 12 - 14 tahun sudah memiliki pengetahuan dasar tentang hal yang bisa terjadi jika melakukan penyebaran informasi hoax.

Berdasarkan hasil kuesioner diatas, dari poin b dan d dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta setelah dilakukan kegiatan edukasi atau penyuluhan mengenai informasi hoax kesehatan.

Penyuluhan atau edukasi dalam menghadapi informasi atau berita hoaks kesehatan tentunya perlu terus dilakukan secara berkelanjutan dan intensif. Upaya penyuluhan atau edukasi ini sangat penting untuk meningkatkan literasi informasi masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan, sehingga mereka mampu membedakan antara informasi yang benar dan yang salah. Penyuluhan atau edukasi bisa dimulai dari usia anak yang duduk di tahap Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini dapat membekali mereka kedepannya dalam menghadapi, menerima, dan mengirimkan informasi sehingga informasi yang nantinya tersebar sudah lebih minim dari informasi hoaks. Dengan demikian, informasi hoaks kesehatan mulai berkurang penyebarannya dan masyarakat bisa lebih mendapatkan informasi kesehatan yang valid sehingga derajat kesehatan masyarakat Indonesia dapat meningkat dan kesatuan persatuan Negara Republik Indonesia dapat terjaga dengan baik.

## KESIMPULAN

Hindari hoax untuk hidup sehat pada SMPN 253 Jakarta menunjukkan bahwa masih banyak siswa/i yang tidak bisa membedakan mana informasi yang benar dan informasi yang keliru. Mereka lebih percaya terhadap informasi yang banyak tersebar di internet, daripada informasi terpercaya yang berada di situs resmi. Terlebih mereka masih anak dibawah yang umur, yang belum mengerti tentang hal tersebut sehingga mereka hanya memanfaatkan media sosial seperti tiktok, instagram, twitter, dan youtube. Akan tetapi setelah kita melakukan pemaparan materi tentang hal tersebut, mulai banyak siswa/i yang sadar akan hal tersebut dan mulai bisa membedakan antara informasi terpercaya dengan informasi hoax. Mereka mulai mengetahui apa itu hoax, bagaimana cara mengetahui berita tersebut hoax atau tidak, dan dampak dari penyebaran berita hoax tersebut. Kami berharap dengan adanya penelitian kami ini, para siswa/i kelas 7B SMPN 253 Jakarta mulai bisa memilah berbagai informasi yang beredar, terlebih pada sosial media, sehingga penyebaran berita hoax pun mulai mereda di berbagai kalangan dan negara kita pun dapat terjaga dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, A., & Adisantoso, J. (2018). Metode Klasifikasi Rocchio untuk Analisis Hoax Rocchio Classification Method for Hoax Analysis. *Jurnal Ilmu Komputer Agri-Informatika*, 5, 2. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jika>
- Fajri N. (2023) *Hoax Merajalela? Jangan Sampai Kamu Jadi Korbannya*. Hak Cipta Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (2021). Artikel Hoax Merajalela <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-tangerang1/baca-artikel/15915/Hoaks-Merajalela-Jangan-Sampai-Kamu-Jadi-Korbannya.html>
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi literasi digital dalam menangkal hoax informasi kesehatan di era digital. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 4(2), 234-246.
- GEA, M. (2021). NEGARA KESATUAN (makalah ilmu negara).
- Haikal, & Iqbal, M. (2020). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP HOAX BIDANG KESEHATAN. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3, 10.
- Hoaks Soal Kesehatan Paling Dominan, Capai 2 Ribu Kasus*. (2023, April 10). CNN Indonesia. Retrieved Maret 25, 2024, from <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20230410103130-192-935566/hoaks-soal-kesehatan-paling-dominan-capai-2-ribu-kasus>

- Idris, I. A. (2018). *Klarifikasi Al-Quran Atas Berita Hoaks*. Elex Media Komputindo.
- Indonesia, R. (2009). Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. *Jakarta Republik Indonesia*.
- Maheswari, N. P. S. (2018). Hoax dalam dinamika nilai persatuan dan kesatuan bangsa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 2(1), 1-7.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Rahman, M. A. (2022). NEGARA KESATUAN.
- Sulistyo, D. R. M., & Najicha, U. F. (2022). PENGARUH BERITA HOAX TERHADAP KESATUAN DAN PERSATUAN BANGSA INDONESIA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 530.